**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Prosedur Penelitian**

(Wardhani, dkk., 2008:1-4) mengungkapkan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian Tindakan Kelas (PTK), prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah suatu bentuk proses pengkajian berdasarkan siklus yang terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu : perencanaan *(planning),* pelaksanaan *(acting),* pengamatan *(observing)* dan refleksi *(reflecting).*

 Pendapat yang tidak jauh berbeda juga diungkapkan oleh (Kusumah, dkk., 2009: 29) bahwa ada empat langkah utama dalam PTK yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam PTK siklus selalu berulang. Setelah satu siklus selesai, mungkin guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, maka dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada siklus pertama, dan siklus yang baik biasanya lebih dari dua siklus. Adapaun siklus dari PTK ini adalah sebagai berikut:

**Alur Siklus PTK**

**Pelaksanaan**

**Observasi**

**Perencanaan**

**Refleksi**

**Pelaksanaan**

**Perencanaan**

**Observasi**

**Refleksi**

**Pelaksanaan**

**Observasi**

**Perencanaan**

**Refleksi**

**dst**

**Gambar 3.1 Prosedur PTK (Kusumah, dkk., 2009: 44)**

**3.2 Subjek Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini, yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD BPK Penabur Kota Metro Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan jumlah 36 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

**3.3. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD BPK Penabur Kota Metro. Jalan Jenderal Sudirman No.166 Ganjarasri Metro Barat.

**3.4. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap selama kurang lebih lima bulan mulai bulan Februari sampai bulan Mei 2012. Kegiatan dimulai dari tahap persiapan (penyusunan proposal PTK, diskusi, penyususunan RPP dan lembar kerja siswa) sampai tahap pelaksanaan (pembelajaran di kelas) dan tahap pelaporan.

**3.5. Sumber Data**

Data penelitian berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar siswa dan observasi kinerja guru. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dievaluasi dengan skor (angka).

**3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh berdasarkan instrumen penilaian, yaitu dengan menggunakan teknik observasi dan juga tes tertulis. Pengumpulan data dilakukan selama proses pembelajaran.

* 1. Lembar panduan observasi, digunakan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode demonstrasi, pembelajaran di kelas akan lebih efektif, apa pengaruhnya serta bagaimana pembelajarannya yang akan dilakukan. Observasi dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa maupun kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.
	2. Tes, digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa dalam bentuk teks percakapan dengan menggunakan metode demonstrasi.

**3.7. Alat Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu berupa lembar observasi, tes tertulis juga dokumentasi.

1. Lembar observasi, digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan kinerja guru maupun aktivitas belajar siswa pada saat pembelajran berlangsung. Hal ini dilaksanakan oleh pengamat/obsever.

2. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berbicara menggunakan teks percakapan pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

3. Dokumentasi, digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas belajar siswa dan juga kinerja guru selama proses pembelajaran, dengan menggunakan kamera digital.

**3.8. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan analisis kuantitatif ini dianggap relevan untuk dipakai dalam penelitian ini karena sasaran penelitian ini berupa hasil belajar siswa dengan menggunakan teks percakapan.

**3.8.1 Analisis Kualitatif**

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa, serta untuk menganalisis kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

a. Rumus analisis aktivitas belajar siswa

R

N= x 100

 SM

 Keterangan:

N = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102).

b. Rumus analisis kinerja guru selama proses pembelajaran

Jumlah skor yang diperoleh

Skor akhir = x 100%

 Jumlah skor maksimal

Dengan keterangan sebagai berikut.

86-100% = Baik Sekali

71-85% = Baik

56-70% = Cukup

41-55% = Kurang

0-40% = Sangat Kurang

Adaptasi dari Departemen Pendidikan Nasional (dalam [www.sdncisarua](http://www.sdncisarua).

sch,id/….guru….guru/265-penilaian-kinerja-guru.html)

**3.8.2 Analisis Kuantitatif**

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendiskripsikan hasil belajar siswa hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru, yaitu kemampuan siswa dalam berbicara menggunakan teks percakapan dengan mnggunakan metode demonstrasi. Adapun aspek yang dinilai dalam berbicara menggunakan teks percakapan dengan metode demonstrasi antara lain: (a) lafal (b) intonasi (c) ekspresi (4) keberanian. Teknik penyekoran kegiatan keterampilan berbicara menggunakan teks percakapan (terlampir).

**3.9. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dari penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa dinyatakan tuntas belajar apabila hasil tes siswa secara perorangan sudah mencapai nilai 65 ke atas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal dan dinyatakan tuntas secara klasikal apabila rata-rata nilai mencapai 90% ke atas.

**3.10. URUTAN TINDAKAN**

Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua siklus dan masing-masing siklus memiliki empat tahap kegiatan, yaitu:

1. **Siklus I**

**Tema : Kepariwisataan**

* 1. **Tahap Perencanaan**

 Pada tahap ini akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran dan bahan ajar.
2. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa dan alat evaluasi.
3. Menentukan materi
	1. **Pelaksanaan Tindakan**

Pada siklus pertama, materi pembelajaran Pelafalan dalam teks percakapan dengan tema “Kepariwisataan”. Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana perbaikan pembelajaran. Dalam rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrai meliputi beberapa tahap, antara lain :

1. Guru menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca teks percakapan (lafal, intonasi dan kelancaran).
2. Para siswa diberi waktu 15 menit untuk membaca teks percakapan yang disajikan dengan caranya sendiri. Maksudnya agar siswa memiliki gambaran umum tentang bacaan yang akan dibaca. Dengan demikian siswa dapat mempersiapkan cara mengucapkan kata-kata tertentu atau menentukan pemenggalan kalimat.
3. Siswa diberi kesempatan menanyakan kata-kata yang dianggap baru atau sulit, yang belum diketahui maknanya. Hal ini akan membantu siswa menghayati maksud wacana bacaan.
4. Guru mendemonstrasikan cara membaca teks percakapan yang benar dengan cara membacanya per kalimat lalu diikuti siswa. Guru memberi tekanan pada kata atau kosakata yang dianggap baru bagi siswa dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. Guru langsung merespon pertanyaan siswa di saat demonstrasi berlangsung.
5. Guru sekali lagi membaca teks percakapan, semua siswa mendengarkan dan menyimak. Guru memperhatikan siswanya, jika ada siswa yang tidak memperhatikan langsung ditegur dan dilanjutkan membaca sampai selesai.
6. Guru meminta siswa berpasangan memperagakan membaca teks percakapan di depan kelas. Guru menganalisis kesalahan siswa yang sering terjadi dan membetulkan secara langsung sehingga kesalahan yang sama tidak akan terjadi lagi pada siswa yang lain.
	1. **Pengamatan/Observasi**

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi tentang aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan dan aktivitas siswa untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas.

**1.4. Refleksi**

Setelah dilakukan tindakan dan observasi selama tindakan maka peneliti melakukan perenungan untuk menganalisis keberhasilan tindakan di kelas. Peneliti memperhatikan hasil lima aspek yang diamati adalah lafal, yaitu 70%, ekspresi 68,9%, keberanian 66,7%, intonasi 65% dan jeda 58, 9%. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa mencapai 58,3%, yaitu ada 21 orang siswa dari 36 siswa sudah tuntas namun ada 15 siswa belum tuntas. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa siklus I secara klasikal siswa belum tuntas belajar karena baru mencapai 52,8%. Hal itu artinya prosentase tersebut lebih kecil dari persentase ketuntasan yang diharapkan yaitu sebesar 90%. Hasil analisis data yang dilakukan dalam tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

1. **SIKLUS II**

**Tema : Hiburan**

* 1. **Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran dan bahan ajar.
2. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa dan alat evaluasi.
3. Menentukan materi.
	1. **Pelaksanaan Tindakan**

Pada siklus kedua, materi pembelajaran “Intonasi, jeda dalam teks percakapan” dengan tema “Hiburan”. Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana perbaikan pembelajaran. Dalam rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi meliputi beberapa tahap, antara lain :

1. Guru menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca teks percakapan (lafal, intonasi dan kelancaran).
2. Para siswa diberi waktu 15 menit untuk membaca teks percakapan yang disajikan dengan caranya sendiri. Maksudnya agar siswa memiliki gambaran umum tentang bacaan yang akan dibaca. Dengan demikian siswa dapat mempersiapkan cara mengucapkan kata-kata tertentu atau menentukan pemenggalan kalimat.
3. Siswa diberi kesempatan menanyakan kata-kata yang dianggap baru atau sulit, yang belum diketahui maknanya. Hal ini akan membantu siswa menghayati maksud wacana bacaan.
4. Guru mendemonstrasikan cara membaca teks percakapan yang benar dengan cara membacanya per kalimat lalu diikuti siswa. Guru memberi tekanan pada kata atau kosakata yang diangap baru bagi siswa dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. Guru langsung merespon pertanyaan siswa di saat demonstrasi berlangsung.
5. Guru sekali lagi membaca teks percakapan, semua siswa mendengarkan dan menyimak. Guru memperhatikan siswanya, jika ada siswa yang tidak memperhatikan langsung ditegur, dan dilanjutkan membaca sampai selesai.
6. Guru meminta siswa berpasangan memperagakan membaca tes percakapan di depan kelas. Guru menganalisis kesalahan siswa yang sering terjadi dan membetulkan secara langsung sehingga kesalahan yang sama tidak akan terjadi lagi pada siswa yang lain.
	1. **Pengamatan/Observasi**

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi tentang aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan dan aktivitas siswa untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas.

* 1. **Refleksi**

Setelah dilakukan tindakan dan observasi selama tindakan maka peneliti melakukan perenungan untuk menganalisis keberhasilan tindakan di kelas. Peneliti memperhatikan hasil lima aspek yang diamati secara dominan adalah intonasi, yaitu 77,8%, ekspresi 76,1%, keberanian 75,6%, lafal 72,8% dan jeda 77,2%. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa mencapai 75,4%, dan ketuntasan belajar siswa mencapai 80,6%, yaitu 31 orang siswa dari 36 siswa sudah tuntas belajarnya dan 5 siswa belum tuntas. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa siklus II terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus I, tetapi secara klasikal siswa belum tuntas belajar karena baru mencapai 80,6%. Hal itu artinya persentase tersebut lebih kecil dari persentase ketuntasan yang diharapkan yaitu sebesar 90%. Hasil analisis data yang dilakukan dalam tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus III.

1. **SIKLUS III**

**Tema : Hiburan**

**3.1. Perencanaan Tindakan**

 Pada tahap ini akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran dan bahan ajar.
2. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa dan alat evaluasi.
3. Menentukan materi.

**3.2. Pelaksanaan Tindakan**

Pada siklus ketiga, materi pembelajaran “Kelancaran Berbicara Melalui Teks Percakapan” dengan tema “Hiburan”. Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana perbaikan pembelajaran. Dalam rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi meliputi beberapa tahap, antara lain :

1. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3. Guru mendemonstrasikan cara membaca teks percakapan yang bnar dengan cara membacanya per kalimat lalu diikuti siswa. Guru memberi tekanan pada kata atau kosakata yang dianggap baru bagi siswa dan memberkan kesempatan bertanya kepada siswa. Guru langsung merespon pertanyaan siswa di saat demonstrasi berlangsung.
4. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil (4 orang).
5. Guru meminta siswa dengan kelompoknya memperagakan membaca teks percakapan di depan kelas. Guru menganalisis kesalahan siswa yang sering terjadi dan membetulkan secara langsung sehingga kesalahan yang sama tidak akan terjadi lagi pada siswa yang lain.
6. Guru menyimpulkan hasil materi yang telah diajarkan sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan tes formatif kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam teks percakapan.

**3.3. Pengamatan/Observasi**

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi tentang aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan dan aktivitas siswa untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas.

**3.4. Refleksi**

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus III yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada siklus III ini terjadi peningkatan prestasi siswa sangat baik, karena ketuntasan belajar secara klasikal sudah tercapai, yaitu 94,4%. Persentase tersebut lebih besar dari prosentase ketuntasan belajar yang dikehendaki yaitu sebesar 90%, sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.